

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Pada era perkembangan saat ini, teknologi informasi menjadi sebuah aspek vital yang mendukung aktivitas bisnis dan pengelolaan informasi di organisasi. Peran teknologi informasi sangat penting bagi organisasi untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan. Oleh karena itu, perencanaan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi menjadi krusial. Setiap aspek yang terkait dengan teknologi informasi harus diperhatikan secara cermat guna memastikan pemanfaatannya yang optimal.

Salah satu aspek penting dalam merancang rencana teknologi informasi adalah memastikan keselarasan antara teknologi yang digunakan dengan proyek yang sedang dijalankan oleh organisasi serta kebutuhan organisasi itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas bisnis organisasi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam perancangan teknologi informasi adalah Enterprise Architecture (EA). EA merupakan pendekatan komprehensif yang bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem serta komponen sistem secara holistik.

Dalam konteks ini, framework TOGAF ADM merupakan salah satu pilihan untuk melakukan pemodelan dan perancangan. Framework ini dipilih karena keberagaman pemodelan dan perancangan yang ditawarkannya, yang mampu menggambarkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. TOGAF ADM terdiri dari 9 fase, antara lain *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, Migration Planning, Implementation Governance, dan Architecture Change Management.*[1]

Sebagai studi kasus, penelitian ini memfokuskan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro (BAPPEDA), yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Lampung Nomor: G/322/II.02/HK/2016 tanggal 31 Mei 2016 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Daerah Penyelenggaraan Dana Alokasi Khusus Bidang Infrastruktur Di Provinsi Lampung.

Berdasarkan SK tersebut tugas pokok dari BAPPEDA adalah menyusun perencanaan pembangunan Kota Metro yang mendukung visi Gubernur Lampung. BAPPEDA bertanggung jawab atas berbagai aspek pembangunan, seperti pengendalian, evaluasi, ekonomi, sosial, budaya, pemerintahan, pendanaan, dan pembangunan infrastruktur.

Setiap bidang di BAPPEDA memiliki peranannya masing-masing dalam menyusun perencanaan pembangunan yang sesuai dengan area tanggung jawabnya. Perencanaan pembangunan, baik untuk jangka panjang, jangka pendek, maupun tahunan, haruslah saling terintegrasi antarbidang.

BAPPEDA memiliki tiga fungsi bisnis utama, yaitu perencanaan pembangunan, pengendalian dan evaluasi pembangunan, serta analisis pembangunan. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada pengendalian dan evaluasi pembangunan, yang berperan penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan perencanaan serta memberikan masukan berharga untuk penyusunan perencanaan berikutnya.

Fungsi pengendalian dan evaluasi pembangunan bertujuan untuk mengawasi pelaksanaan perencanaan pembangunan dan mengevaluasi hasilnya setelah periode perencanaan selesai. Hasil evaluasi ini menjadi landasan penting untuk penyusunan perencanaan berikutnya. Meskipun fokus pada bidang pengendalian dan evaluasi, namun fungsi ini tetap terhubung dengan bidang-bidang lainnya.

Dalam perencanaan pengembangan teknologi informasi sendiri, BAPPEDA belum mempunyai IT Master Plan untuk langkah strategis pengembangan teknologi informasi untuk beberapa tahun ke depan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengajukan proposal penelitian dengan judul **“Perancangan Dan Evaluasi Tata Kelola IT, Pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Metro Menggunakan Framework TOGAF ADM”**

## **1.2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dengan dasar pemikiran yang tertera pada latar belakang penelitian maka ditemukan Permasalahan yang biasa muncul dalam organisasi tersebut adalah Pemanfaatan teknologi informasi yang kurang mendukung aktivitas BAPPEDA

Kota Metro. Sehingga membuat Penggunaan teknologi informasi yang ada menjadi kurang maksimal dan Kurang mendukung produktivitas dalam Hal Perencanaan dan Evaluasi Kegiatan IT pada BAPPEDA Kota Metro .

### **1.3. RUMUSAN MASALAH**

Penelitian ini akan mengidentifikasi masalah dengan merumuskan pertanyaan penelitian (Research Question/RQ) :

1. Seberapa efektif Penggunaan TOGAF ADM 9.1 untuk mendukung produktivitas dan kinerja SI/TI pada BAPPEDA Kota Metro dalam segi Perencanaan maupun Evaluasi Kegiatan ? (RQ1).
2. Apakah blueprint yang dihasilkan dapat mengakomodir kebutuhan pengembangan SI/TI pada BAPPEDA Kota Metro dan adaptif terhadap perkembangan yang ada untuk kurun waktu lima tahun mendatang? (RQ2).

### **1.4. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dibuat untuk melakukan peningkatan penggunaan Tata Kelola Sistem Informasi (SI) pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dalam Kegiatan Pembangunan dalam bidang Teknologi Informasi (TI).
2. Dalam Penelitian ini akan Melakukan Perencanaan serta Pengevaluasian Kegiatan Pembangunan dalam bidang SI/TI Pada Bappeda Kota Metro.
3. Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan Framework Togaf ADM.
4. Study Kasus Penelitian ini dilakukan pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Metro.
5. Batasan penelitian ini dilakukan secara terbatas dari tahap preliminary hingga tahap puncak, meliputi Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, hingga tahap Opportunities and Solutions

## **1.5. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini, yang dinyatakan dalam Research Objective (RO), adalah :

- a. Menganalisis kebutuhan pengembangan Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) di BAPPEDA Kota Metro untuk lima tahun mendatang (RO1).
- b. Merancang blueprint perencanaan strategis SI/TI yang komprehensif dan dapat beradaptasi terhadap perkembangan dan kebutuhan proses bisnis di BAPPEDA Kota Metro (RO2).

## **1.6. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Kemungkinan untuk mengurangi tingkat kesalahan dan meningkatkan efektivitas implementasi pengembangan SI/TI di BAPPEDA Kota Metro dapat diidentifikasi dan diminimalisir.
- b. Adanya panduan yang terperinci dan arah yang jelas dalam pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) di BAPPEDA Kota Metro untuk periode lima tahun ke depan.

## **1.7. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

### **b. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini melampirkan bahan bacaan terkait yang pernah dibaca dan di analisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun koleksi pribadi. Berkaitan dengan kerangka teori dan landasan teori yang digunakan sebagai analisi obyek penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai prosedur serta langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu yang dipakai dan sistematika untuk menyusun, serta teknik, cara dan metode yang digunakan.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dan analisis dari penelitian serta pembahasan terkait dengan hasil temuan-temuan dari penelitian tersebut.

e. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, hasil penelitian disimpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memberikan rekomendasi atau saran untuk penelitian selanjutnya.

f. DAFTAR REFERENSI

Bagian ini berisi kumpulan referensi yang relevan dan diperlukan dalam penelitian ini.

g. LAMPIRAN

Bagian ini memuat data tambahan yang memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap beberapa hal yang telah dibahas sebelumnya dalam bab-bab sebelumnya dari tesis ini.